SISTEM INFORMASI RESERVASI HOTEL BERBASIS WEB PADA SALIS HOTEL

ARTIKEL

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Kelulusan
Program Strata 1 (Satu) Pada Program Studi Sistem Informasi

Yadi Sutisna
10509144

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2015

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN KEASLIAN

ABSTRAK i

***ABSTRACT* ..... ii**

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI vi

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR SIMBOL xviii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah 4

1.2.1. Identifikasi Masalah 4

1.2.2. Rumusan Masalah 4

1.3. Maksud dan Tujuan 5

1.3.1. Maksud 5

1.3.2. Tujuan 5

1.4. Kegunaan Penelitian 5

1.4.1. Kegunaan Praktis 5

1.4.2. Kegunaan Akademis 6

1.5. Batasan Masalah 6

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian 6
1.6.1. Lokasi Penelitian 7
1.6.2. Waktu Penelitian 7
1.7. Sistematika Penulisan 7

BAB II. LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Sistem 9
2.1.1. Pengertian Sistem 9
2.1.2. Karakteristik Sistem 10
2.1.3. Klasifikasi Sistem 13
2.2. Konsep Dasar Informasi 14
2.2.1. Pengertian Informasi 15
2.2.2. Siklus Informasi 15
2.2.3. Kualitas Informasi 16
2.3. Konsep Dasar Sistem Informasi 17
2.3.1. Pengertian Sistem Informasi 17
2.3.2. Komponen Sistem Informasi 18
2.4. Pengertian Reservasi dan hotel 19
2.4.1. Reservasi 19
2.4.2. Hotel 19
2.5. Arsitektur Jaringan 20
2.5.1. Pengertian Jaringan Komputer 20
2.5.2. Jenis Jaringan Komputer 20
2.5.3. Topologi Jaringan 21

2.5.4. Metode Client-Server 25
2.6. Perangkat Lunak Pendukung 25
2.6.1. XAMPP 25
2.6.2. MySQL 27
2.6.3. PHP 27
BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN
3.1. Objek Penelitian 29
3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan 29
3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan 29
3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan 30
3.1.4. Deskripsi Tugas 31
3.2. Metode Penelitian 36
3.2.1. Desain Penelitian 36
3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data 36
3.2.2.1. Sumber Data Primer 37
3.2.2.2. Sumber Data Sekunder 37
3.2.3. Metode Pendekatan Dan Pengembangan Sistem 38
3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem 38
3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem 38
3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan 41
3.2.4. Pengujian Software 45
3.3. Analisis Sistem Yang Berjalan 46
3.3.1. Analisis Dokumen 46

3.3.2. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan 49
3.3.2.1. Flow Map 53
3.3.2.2. Diagram Konteks 59
3.3.2.3. Data Flow Diagram 60
3.3.3. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan 67

BAB IV. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Perancangan Sistem 68
4.1.1. Tujuan Perancangan Sistem 68
4.1.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan 68
4.1.3. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan 69
4.1.3.1. Diagram Konteks 70
4.1.3.2. Diagram Alir Data 70
4.2.3.3. Kamus Data 77
4.1.4. Perancangan Basis Data 86
4.1.4.1. Normalisasi 86
4.1.4.2. Relasi Tabel 89
4.1.4.3. Entity Relationship Diagram 90
4.1.4.4. Sturktur File 91
4.1.4.5. Kodefikasi 99
4.2. Perancangan Antar Muka 103
4.2.1. Struktur Menu 103
4.2.2. Perancangan Input 104
4.2.3. Perancangan Output 108

4.3. Perancangan Arsitektur Jaringan 112
4.4. Implementasi 113
4.4.1. Batasan Implementasi 114
4.4.2. Implementasi Perangkat Lunak 114
4.4.3. Implementasi Perangkat Keras 115
4.4.4. Implementasi Basis Data 116
4.4.5. Implementasi Antar Muka 125
4.4.5.1. Implementasi Halaman Utama 125
4.4.5.2. Implementasi Halaman Utama Member 126
4.4.5.3. Implementasi Halaman Utama Admin 127
4.4.6. Implementasi Instalasi Program 131
4.4.6.1. Implementasi Localhost 131
4.4.7. Penggunaan Program 132
4.4.7.1. Penggunaan Program User 133
4.4.7.2. Penggunaan Program Admin 140
4.5. Pengujian 148
4.5.1. Rencana Pengujian 148
4.5.2. Kasus Dan Hasil Pengujian 150
4.5.3. Kesimpulan Hasil Pengujian 155

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan 156

6.2. Saran 158

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Nama Gambar	Hal
2.1	Karakteristik Sistem.	12
2.2	Siklus Informasi	15
2.3.	Lima Komponen Sistem Informasi	18
2.4.	Topologi Jaringan	22
2.5.	Topologi Bus atau Linier	22
2.6.	Topologi Ring	23
2.7.	Topologi Star	24
2.8.	Topologi *Tree*	24
3.1.	Struktur Organisasi Salis Hotel	31
3.2.	Proses Pemodelan WaterFall	39
3.3.	*Flow Map* Reservasi Check In Yang Sedang Berjalan	54
3.4.	*Flow Map* Pelayanan Fsilitas Laundry Yang Sedang Berjalan	56
3.5.	*Flow Map* Pelayanan Fasilitas Cafe Yang Sedang Berjalan	57
3.6.	*Flow Map* Pelayanan Check Out Yang Sedang Berjalan	58
3.7.	Diagram konteks Pelayanan Tamu Hotel Yang Sedang Berjalan	59
3.8.	*DFD* Level 1 Yang Sedang Berjalan	61
3.9.	*DFD* Level 2 Proses 1 Yang Sedang Berjalan	63
3.10.	*DFD* Level 2 Proses 2 Yang Sedang Berjalan	64
3.11.	*DFD* Level 2 Proses 3 Yang Sedang Berjalan	64
3.12.	*DFD* Level 2 Proses 4 Yang Sedang Berjalan	65

3.13 *DFD* Level 2 Proses 5 Yang Sedang Berjalan 66
4.1. Diagram Konteks Pelayanan Tamu Hotel Yang Diusulkan 70
4.2. *DFD* Level 1 Yang Diusulkan..... 71
4.3. *DFD* Level 2 Proses 1 Yang Diusulkan 72
4.4. *DFD* Level 2 Proses 2 Yang Diusulkan 73
4.5. *DFD* Level 2 Proses 3 Yang Diusulkan 74
4.6. *DFD* Level 2 Proses 4 Yang Diusulkan 75
4.7. *DFD* Level 2 Proses 5 Yang Diusulkan 76
4.8. Relasi Tabel 90
4.9. Entity Relation Diagram..... 91
4.10. Struktur Menu User 103
4.11. Struktur Menu Admin..... 104
4.12. Form Login..... 105
4.13. Form Input Reservasi 106
4.14. Form Pendaftaran Member..... 107
4.15. Form Laundry..... 107
4.16. Form Cafe..... 107
4.17. Laporan Data Kamar 108
4.18. Laporan Data Tamu..... 109
4.19. Laporan Reservasi Kamar Hotel..... 109
4.20. Laporan Check In Kamar Hotel..... 110
4.21. Laporan Check Out Kamar Hotel..... 111
4.22. Laporan Transaksi Laundry..... 111

4.23. Laporan Transaksi Cafe 112
4.24. Perancangan Arsitektur Jaringan 113
4.25. Menjalankan XAMPP 131
4.26 XAMPP Control Panel 132
4.27 Memilih URL 133
4.28 Tampilan Home 133
4.29. Form Informasi Fasilitas Kamar 134
4.30. Form Informasi Fasilitas Cafe 135
4.31. Form Informasi Fasilitas Laundry 135
4.32. Form Pendaftaran Tamu 137
4.33. Form Login User 137
4.34. Form Reservasi Kamar 138
4.35 Form Konfirmasi Pembayaran 138
4.36 Form Informasi Dara Reservasi Tamu 138
4.37. Form Login Admin 140
4.38. From Data Reservasi 141
4.39. From Data Check In 142
4.40. From Data Check Out 142
4.41. Form Transaksi Laundry 143
4.42. Form Data Pesanan Laundry 144
4.43 Form Transaksi Cafe 145
4.44. Form Data Pesanan Cafe 146
4.45. Form Data Kamar 147

4.46. Form Data Menu Makanan 148

4.47. Form Data Pakaian 148

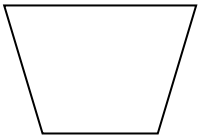
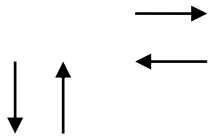
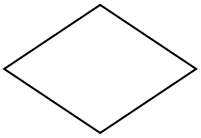
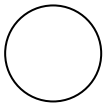
DAFTAR TABEL

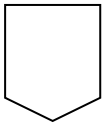
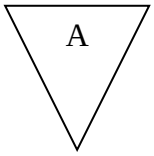
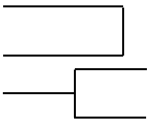
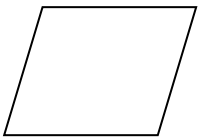
Tabel	Nama Tabel	Hal
1.1.	Jadwal Kegiatan Penelitian	7
3.1.	Analisis Dokumen	47
3.2.	Kelemahan Dan Usulan Perbaikan	68
4.1.	Struktur File Data Tamu	93
4.2.	Struktur File Data Kamar	93
4.3.	Struktur File Data Check in	94
4.3.	Struktur File Data Detail Check in	95
4.5.	Struktur File Data Reservasi	95
4.6.	Struktur File Data Detail Reservasi	96
4.7.	Sruktur File Tabel Menu Cafe	96
4.8.	Sruktur File Detail Cafe	97
4.9.	Sruktur File Tabel Transaksi Cafe	97
4.10.	Struktur File Tabel Pakaian	98
4.11.	Struktur File Detail Laundry	98
4.12.	Sruktur File Tabel Transaksi Laundry	99
4.13.	Sruktur File Tabel Check Out	99
4.14.	Tipe-tipe Kamar Hotel Salis	100
4.15.	Implementasi Antarmuka user	126
4.16.	Implementasi Halaman Member	127
4.17.	Implementasi Halaman Admin Front Office	128

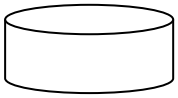
4.18. Implementasi Halaman Admin Cafe 129
4.19. Implementasi Halaman Admin Laundry 129
4.20. Implementasi Halaman Admin Data Master 130
4.21. Rencana Pengujian 150
4.22. Pengujian Login Admin 151
4.23. Pengujian Login tamu..... 152
4.24. Pengujian Pendaftaran Tamu..... 152
4.25. Pengujian Reservasi Kamar..... 153
4.26. Pengujian Transaksi Laundry 154
4.27. Pengujian Transaksi Cafe 155

DAFTAR SIMBOL

Simbol Flowmap

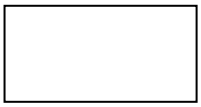
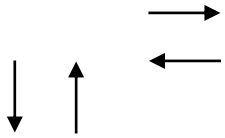
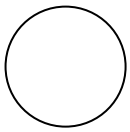
Simbol	Pengertian	Keterangan
	Dokumen (*Document*)	Menunjukan dokumen sebagai yang digunakan untuk merekam data terjadinya suatu transaksi
	Operasional Manual	Menunjukan proses yang dikerjakan secara manual
	Operasional Komputerisasi	Menunjukkan proses yang dikerjakan secara komputerisasi
	Garis aliran (*flow line*)	Menunjukan arus data antar simbol/proses
	*Decision*	Menunjukan pilihan yang akan dikerjakan atau keputusan yang harus dibuat dalam proses pengolahan data
	*Conector (On-page connector)*	Digunakan untuk penghubung dalam satu halaman

	*Conector (Off-page connector)*	Digunakan untuk penghubung berbeda halaman
	*Off line storage*	Digunakan untuk menyimpan data secara manual dan sementara, jika "A" berarti disimpan menurut abjad, "N" berarti disimpan menurut nomor urut dan jika "T" berarti disimpan menurut kronologis atau menurut tanggal
	Keterangan atau komentar	Deskripsi proses atau komentar, untuk memperjelas pesan yang disampaikan dalam bagan alir
	Pertemuan garis alir	Menunjukan dua garis alir bertemu dan salah satu garis mengikuti arus lainnya
	Persimpangan garis alir	Menunjukan arah masing-masing garis, salah satu garis dibuat sedikit melengkung tepat pada persimpangan kedua garis tersebut
	Catatan	Digunakan untuk menggambarkan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat

		data yang direkam sebelumnya didalam dokumen atau formulir
	Penyimpanan/*Storage*	Menunjukan akses langsung perangkat penyimpanan/*storage* pada disket

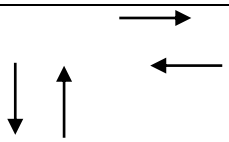
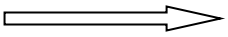
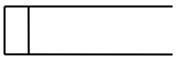
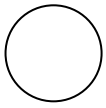
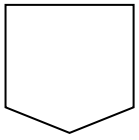
Krismiaji. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta

Simbol Diagram Konteks

Simbol	Pengertian	Keterangan
	Eksternal *Entity*	Menunjukan bagian luar sistem atau sumber input dan output
	Garis aliran	Menunjukan arus sata antar simbol/proses
	Sistem	Menunjukan sistem

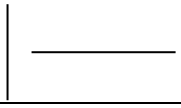
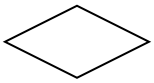
Krismiaji. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta

Simbol DFD (Data Flow Diagram)

Simbol	Pengertian	Keterangan
	Sistem	Menunjukan sistem
	Eksternal *entity*	Menunjukan bagian luar sistem atau sumber input dan output data
	Garis aliran	Menunjukan arus data antar simbol/proses
	Garis aliran	Aliran material
	Data *Storage*	Digunakan untuk menyimpan arus data atau arsip seperti file transaksi, file induk atau file referensi dan lain-lain
	Proses	Suatu proses yang dipicu atau didukung oleh data.
	Conector (*On-page connector*)	Digunakan untuk penghubung dalam satu halaman
	Conector (*Off-page connector*)	Digunakan untuk penghubung berbeda halaman

Krismiaji. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta

Simbol ERD (Entity Relationship Diagram)

SIMBOL	KETERANGAN
	**ENTITAS** Menunjukan pelaku yang terlibat dalam sistem informasi
	**GARIS RELASI** Garis yang menghubungkan antara entitas dengan relasi
	**RELASI** Menunjukan hubungan antara entitas satu dengan entitas lain.

Krismiaji. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era globalisasi membawa dampak positif bagi perkembangan teknologi, khususnya teknologi informasi yang terkomputerisasi. Pada era globalisasi seperti sekarang ini telah banyak dilakukan penerapan teknologi informasi di berbagai bidang. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja sistem sebelumnya. Teknologi yang maju dapat dilihat dari mudahnya mengakses data yang dibutuhkan. Dan kebutuhan akan penyajian informasi yang cepat dan akurat itu semakin dibutuhkan oleh berbagai pihak, baik sebagai pengelola bisnis maupun kita sebagai tamu. Penggunaan teknologi informasi tidak hanya sebagai proses otomatisasi terhadap akses informasi, tetapi juga menciptakan akurasi, kecepatan, dan kelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi, sehingga proses organisasi akan menjadi lebih efisien dan terukur.

Dari perubahan teknologi ini yang penting adalah bagaimana mengelola pemanfaatannya untuk kemudahan bagi pengguna agar dapat menunjang kehidupan sehari-hari dalam berbagai bidang kerja. Salah satunya adalah dalam bidang bisnis penginapan, teknologi informasi dapat membantu memudahkan dalam bertransaksi, baik transaksi pemesanan, pembayaran dan yang lainnya. Penggunaan teknologi informasi dapat menjadi nilai tambah bagi bisnis tersebut.

Sejalan dengan perkembangan teknologi inilah banyak tempat penginapan yang menggunakan fasilitas internet dalam sistem pemesanan mereka. Hal ini disebabkan karena metode ini dipandang memiliki beberapa keuntungan lain bila dibandingkan dengan sistem pemesanan langsung, yang mana akan mempengaruhi perilaku dari hotel tersebut baik dari segi manajemen maupun pemesanan dan layanan informasi yang diberikan.

Perusahaan atau badan usaha akomodasi yang menyediakan pelayanan jasa penginapan, menyediakan tempat untuk menginap, meeting serta fasilitas jasa lainnya, baik mereka yang menginap ataupun mereka yang hanya menggunakan fasilitas tertentu yang ada. Keberadaan tempat penginapan di seluruh indonesia sangatlah banyak, hampir dapat dipastikan di setiap kota-kota besar bahkan untuk di kota-kota kecil pun keberadaan penginapan mudah untuk ditemukan.

Salah satu penginapan yang berada di kawasan daerah Bandung yaitu Salis Hotel. Salis Hotel ini terletak di Jl. Setiabudhi No.272 Bandung.Salis Hotel harus mempunyai strategi dalam mengembangkan usahanya. Hal ini tentu saja harus didukung oleh pelayanan yang baik dari Salis Hotel mulai dari tamu Chek-In sampai Check-out. Mengikuti perkembangan di bidang teknologi informasi, Salis Hotel sudah memakai sistem informasi dalam proses Chek-In dan Chek-Out tamu hotel. Namun dari sistem yang ada ternyata sangat tidak efektif dan efisien dalam penerapannya, dalam pencatatan data reservasi dilakukan dengan mencatat ke dalam program Microsoft excell. Sehingga receptionist harus input kembali data pemesanan kedalam program excell. Begitu juga dengan fasilitas Restoran dan Laundry dilakukan kedalam buku catatan yang kemudian diberikan kepada

receptionist untuk di inputkan kembali kedalam program Microsoft excell.Dalam proses pencarian data tamu dan kamar kosong pun mengalami hambatan, dimana dalam pencarian memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga tamu menunggu lama untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis menganggap perlu untuk melakukan penelitian mengenai sistem informasi yang cocok untuk diterapkan pada Salis Hotel. Selanjutnya penulis mencoba untuk membuat sebuah rancangan Sistem Informasi Reservasi Hotel dalam menangani penjualan kamar yang dimulai dari Check-In dan transaksi pembayaran (Check-Out) dengan harapan Sistem Informasi Reservasi hotel ini nantinya dapat meningkatkan efisiensi kinerja karyawan dan dapat memberikan Informasi yang cepat, tepat, efisien dan efektif tentang informasi pemesanan kamar, data tamu dan transaksi pembayaran. Untuk itulah penulis tertarik untuk mengajukan Judul "Sistem Informasi Reservasi Hotel Berbasis Web Pada Salis Hotel".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan, dan pengamatan dan analisa mengenai sistem akan dibuat di Salis Hotel maka penulis dapat merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurang efektifnya pencatatan data tamu, data reservasi, data check in, data check out, data Restoran data laundry, karena masih disimpan di dalam buku catatan, yang kemudian di input kembali kedalam program Microsoft excell.
2. Proses pengolahan, pencarian dan penyimpanan masih mengalami kendala karena masih manual sehingga proses tersebut menjadi cukup lamakarena belum terkomputerisasi.

1.3. Rumusan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah di atas, maka dapat ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi yang berjalan pada Salis Hotel
2. Bagaimana merancang Sistem Informasi pada Salis Hotel
3. Bagaimana menguji Sistem Informasi pada Salis Hotel
4. Bagaimana mengimplementasikan Sistem Informasi pada Salis Hotel

1.4. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengambil informasi mengenai sistem yang sedang berjalan dan membangun sistem informasi reservasi pada Reservasi Hotel guna mempermudah dalam pemrosesan kinerja Hotel tersebut.

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi check in – check out yang sedang berjalan pada Salis Hotel.
2. Untuk membuat Sistem Informasi reservasi hotel yang diusulkan pada Salis Hotel.
3. Untuk menguji Sistem Informasi pada Salis Hotel.

4. Untuk mengimplementasikan Sistem Informasi pada Salis Hotel

1.6. Kegunaan Penelitian

1.6.1. Kegunaan Praktis

1. Penelitian diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan efektivitas Hotel.
2. Seluruh rangkaian kegiatan dan hasil penelitian diharapkan dapat lebih memantapkan penguasaan fungsi keilmuan yang dipelajari selama mengikuti program perkuliahan Sistem Informasi pada Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia Bandung.

1.6.2. Kegunaan Akademis

a. Bagi pengembang ilmu
   Sebagai sumbangsih sebuah karya ilmiah yang telah didapat penulis selama menuntut ilmu di jurusan Sistem Informasi. Karya ilmiah ini juga menjadi tolak ukur untuk membandingkan antara teori yang dipelajari selama perkuliahan dengan kejadian-kejadian yang ada dilapangan, khususnya Salis Hotel.
b. Bagi penelitian lain
   Bisa dijadikan sebagai bahan acuan atau *referensi* untuk penelitian yang lebih lanjut di bidang yang sama.

1.7. Batasan Masalah

Melihat dari identifikasi persoalan diatas, maka penulis memeberikan ruang lingkup permasalahan pada system reservasi Salis Hotel. Dengan adanya pembatasan masalah dan ruang lingkup yang cukup luas maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Perancangan sistem informasi perhotelan ini hanya mencakup prosedur pemesanan kamar secara langsung maupun online, penggunaan fasilitas Restoran dan laundry, serta prosedur tamu keluar.
2. Pembuatan laporan tamu masuk, laporan restoran , laporan laundry dan laporan tamu keluar.

1.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis melakukan penelitian di Salis Hotel yang berlokasi di Jl. Setiabudhi No. 272 Bandung Telp. 62 222 000 067

II. LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin yaitu *systēma* dan bahasa Yunani *sustēma* adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Istilah sistem merupakan istilah dari bahasa yunani "system" yang artinya adalah himpunan bagian atau unsur yang paling berhubungan secara teratur untuk mencapai tujuan bersama.

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata adalah suatu objek nyata, seperti tempat, benda, dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi. Jogianto (2005: 2)

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk me,kknyelesaikan suatu sasaran tertentu. Al-Bahra Bin Ladjamudin (2005: 3)

2.1.1. Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu yang membedakan satu dengan yang lainnya. Karakteristik sistem menurut Jogiyanto (2005:3) adalah sebagai berikut :

1. Komponen (*Component*)
2. Batas Sistem (*Boundary*)
3. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)
4. Penghubung Sistem (*Interface*)
5. Masukan sistem (*Input*)
6. Keluaran Sistem (Output)
7. Pengolah Sistem (Process)
8. Tujuan Sistem (Goal)

2.1.2. Klasifikasi Sistem

Klasifikasi sistem menurut Al-bahra bin ladjamudin (2005:6) menjelaskan bawah sistem dapat diklasifikasikan berdsarkan sudut pandang sebagai berikut :

1. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik
2. Sistem Alamiah dan Sistem Buatan Manusia
3. Sistem Deterministik dan Sistem Probabilistik
4. Sistem Terbuka dan Sistem Tertutup

2.2. Konsep Dasar Informasi

Informasi ibarat darah yang mengalir dalam tubuh suatu organisasi, sehingga informasi ini sangat penting di dalam suatu organisasi.Sistem informasi menurut Robert N. Anthony and John Dearden adalah suatu data

2.2.1. Pengertian Informasi

Informasi merupakan salah satu unsur yang sangat penting, Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi tidak akan menghasilkan sesuatu apapun dan akhirnya akan berakhir.

Informasi adalah data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan bagi orang yang menggunakan data tersebut. Tata Sutabri (2003 : 31)

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Jogiyanto (2005 : 8)

2.2.2. Siklus Informasi

Untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi penerimanya, perlu dijelaskan bagian siklus yang terjadi atau dibutuhkan dalam menghasilkan informasi.

2.2.3. Kualitas Informasi

Menurut Jogiyanto (2005 : 10), kualitas informasi bergantung kepada tiga hal, yaitu :

1. Akurat (*Accurate*)
   Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan, tidak bias atau menyesatkan dan harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat, karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.
2. Tepat Waktu (*Timelines*)
   Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, dikarenakan informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan. Jika pengambilan keputusan terlambat maka akan berakibat fatal bagi organisasi. Mahalnya informasi disebabkan pula karena harus cepatnya informasi tersebut didapat, sehingga diperlukan teknologi-teknologi mutakhir untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya.
3. Relevan (*Relevance*)
   Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk setiap orang antara satu dengan yang yang lainnya berbeda.

2.3. Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang tujuannya menghasilkan informasi. Sebagai suatu sistem, untuk dapat memahami sistem informasi, akan lebih baik jika konsep dari sistem itu dipahami terlebih dahulu. Demikian juga sebagai sistem penghasil informasi, maka konsep informasi perlu dipahami terlebih dahulu. Jogiyanto (2009 : 33)

2.3.1. Pengertian Sistem Informasi

Pengertian sistem informasi yang terdapat pada buku Al-Bahra (2005:13), sistem informasi dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponenkomponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.
2. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan / atau untuk mengendalikan organisasi.
3. Suatu sistem dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

2.4. Definisi Reservasi dan Hotel

Reservasi adalah suatu proses pemesanan yang dilakukan oleh pelanggan baik secara manual ataupun komputerisasi reservasi dapat dilakukan dengan beberapa cara misalnya; dengan telepon,facsimile,surat,langsung dan internet.

Reservasi berasal dari kata to reserve yang artinya memesan.Dalam konteks hotel,maksudnya adalah suatu kegiatan pemesanan kamar. Reservasi juga berarti salah satu bagian di kantor depan hotel yang bertanggung jawaab atas kegiatan pemesanan kamar. Bagyono (2006: 251)

Hotel adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian dari padanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap dan makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya.

Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan layanan penginapan, makanan, dan minuman serta jasa lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial. Bagyono (2006 : 2)

2.5. XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program.

Menurut Arief Ramadhan & Hendra Saputra (2005 : 2). XAMPP merupakan sebuah tool yang menyediakan beberapa paket perangkat lunak ke dalam satu buah paket.

2.6. MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (database management system) atau DBMS yang multithread, multi-user.

MySQL (My Structured Query Language) adalah sebuah program pembuat dan pengelola database atau yang sering disebut dengan DBMS (DataBase Management System). MySQL sebenarnya produk yang berjalan pada platform Linux. Kare na lisensi dari MySQL adalah free dan open source dan seiring dengan perkembangan dan banyaknya pengguna, maka para pengembang merilis versi Windows. MySQL juga merupakan database yang mampu diakses melalui jaringan, sehingga dapat digunakan untuk aplikasi yang berbasis jaringan dan berbasis multi user. Bunafit Nugroho (2008 : 91)

2.7. PHP

PHP adalah bahasa pemrograman script server-side yang didesain untuk pengembangan web, tetapi juga bisa digunakan sebagai bahasa pemrograman umum.

PHP merupakan bahasa Scripting Open Source yang menyatu dengan HTML dan berada di server (Server Side HML Embeded Scripting), artinya sintaks dan perintah-perintah yang diberikan akan sepenuhnya dijalankan di server tetapi disertakan pada halaman HTML biasa. PHP sendiri merupakan singkatan dari Page Home Page, yakni bahasa pemrograman web server-side yang bersifat open source. Anhar (2010 : 3)

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini berisikan tentang gambaran tempat penulis melakukan penelitian, diantaranya tentang sejarah, visi misi, struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan di Salis Hotel.

3.2. Metode Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan penulis selama melakukan penelitian di Salis Hotel adalah menggunakan metode *Analisis Deskriptif*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan mendapatkan data yang sebenarnya dan selengkap-lengkapnya.

3.2.2.Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data disini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang proses pengelolaan data di Salis Hotel.

3.2.2.1.Sumber Data Primer

Dalam mendapatkan sumber data primer yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan dalam 2 cara yaitu pengamatan langsung (observasi) dan wawancara kepada staf yang bersangkutan :

a. Observasi
b. Wawancara

3.2.2.2.Sumber Data Sekunder

Untuk menambah data yang akan ditulis diperlukan dokumentasi sebagai pelengkap dalam penyusunan penelitian. Hal ini dilakukan dengan cara membaca buku panduan yang berhubungan dengan penulisan laporan penelitian, serta membaca laporan dari angkatan-angkatan terdahulu dan meminjam buku dari perpustakaan.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem digunakan sebagai pedoman bagaimana dan apa yang harus dikerjakan selama pembuatan sistem. Pendekatan yang dilakukan yaitu mengenai sistem informasi yang berjalan di Salis Hotel bertujuan untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan sistem informasi yang diperlukan.

Dalam penelitian ini metode pendekatan sistem yang digunakan ialah metode pendekatan terstruktur dan untuk mengembangkan sistem informasinya menggunakan metode pengembangan prototype.

3.2.3.1.Metode Pendekatan Sistem

Pendekatan terstruktur dilengkapi dengan alat-alat (tools) pendukung diantaranya seperti Flowmap, Diagram Konteks, Data Flow Diagram, Kamus Data, Perancangan Basis Data (Normalisasi, Tabel Relasi, dan ERD) serta teknik-teknik (techniques) yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem, sehingga hasil

akhir dari sistem yang dikembangkan akan didapatkan sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas.

Dengan dilakukannya pedekatan terstruktur, permasalahan yang terjadi dalam organisasi baik yang sederhana ataupun kompleks dapat dipecahkan dan hasil dari sistem akan mudah untuk dipelihara, lebih memuaskan pengguna, mempunyai dokumentasi yang baik, tepat waktu, dan dapat meningkatkan produktifitas dan kualitas kearah yang lebih baik.

3.2.3.2.Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem (*systems development*) dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang ada.

Adapun penjelasan dari masing-masing tahapan Prototipe Model adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan kebutuhan
   Developer dan klien bertemu dan menentukan tujuan umum, kebutuhan yang diketahui dan gambaran bagian-bagian yang akan dibutuhkan berikutnya.
2. Perancangan
   Perancangan dilakukan cepat dan rancangan mewakili semua aspek *software* yang diketahui, dan rancangan ini menjadi dasar pembuatan *prototype*.
3. Evaluasi *Prototype*
   Klien mengevaluasi *prototype* yang dibuat dan digunakan untuk memperjelas kebutuhan *software*.

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Dalam perancangan suatu sistem, dibutuhkan teknik-teknik penyusunan sistem untuk menganalisa data yang mengalir dalam sistem tersebut. Adapun alat bantu Alat bantu yang digunakan dalam analisis dan perancangan sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Flow Map
2. Diagram Konteks
3. Data Flow Diagram
4. Kamus Data
5. Perancangan Basis Data
   a. Normalisasi
   b. Tabel Relasi
   c. Entitas-Relational Diagram (ERD)

3.2.4 Pengujian Software

Pengujian software adalah teknik untuk menguji perangkat lunak, mempunyai mekanisme untuk menentukan data uji yang dapat menguji perangkat lunak secara lengkap dan mempunyai kemungkinan tinggi untuk menemukan kesalahan. Perangkat lunak dapat diuji dengan dua cara, yaitu :

1. *White Box Testing*
2. *Black Box Testing*

IV. HASIL PENELITIAN

4.1. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah suatu tahapan untuk mendesain program melalui kreatifitas dengan menggunakan bentuk operasi berupa sumber-sumber diagram alur sistem. Perancangan sistem dilakukan setelah melakukan tahap analisis sistem yang sedang berjalan, perancangan sistem yang dilakukan merupakan gambaran sistem yang akan dibangun sebelum masuk dalam tahap pengkodean kebahasa pemrograman.

4.1.1. Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai sistem yang akan dikembangkan dan juga merupakan persiapan dari rancangan terperinci dengan mengidentifikasi komponen-komponen sistem informasi. Dengan demikian pembuatan program ini diharapkan dapat membantu mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada dan dapat menghasilkan informasi serta laporan-laporan dengan cepat dan tepat. Adapun perancangan yang diusulkan merupakan langkah untuk mengefektifkan sistem yang lama dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi.

4.1.2. Gambaran Umum Sistem Diusulkan

Gambaran umum dari sistem informasi akademik yang dibangun di Salis Hotel ini berbasis web yang bersifat client server. Dengan adanya SIA ini semua proses akademik akan terintegrasi antara satu bagian dengan bagian yang lainnya dengan menggunakan media penyimpanan yang terpusat.

4.1.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan prosedur yang diusulkan merupakan tahap untuk memperbaiki atau meningkatkan efisiensi kerja pengolahan kegiatan akademik. Tahap perancangan prosedur yang diusulkan ini akan dibuat *Diagram konteks*, *Data Flow Diagram*, dan *Kamus Data*.

4.1.3.1. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah suatu diagram yang menggambarkan sistem dalam suatu lingkungan dan hubungan dengan entitas luar.

4.1.3.2. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram merupakan gambaran alur proses data secara detail, dengan kata lain, *Data Flow Diagram* merupakan perkembangan atau penguraian dari proses pada Diagram Konteks sebelumnya.

4.1.3.3. Kamus Data

Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada di *data flow diagram*.

4.1.3.4. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data merupakan perancangan yang digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan data ke dalam sistem yang terdiri dari beberapa file database. Perancangan basis data dilakukan untuk mengelompokan atribut – atribut dari hasil analisis untuk membentuk suatu relasi yang berguna untuk meminimalisir kerangkapan data. Pada perancangan basis data ini akan dibahas :

1. Normalisasi
2. Relasi Tabel
3. Entity Relationship Diagram (ERD)
4. Struktur File

4.1.3.5. Tabel Relasi

Tabel Relasi atau relasi antar tabel berfungsi menggambarkan hubungan antara file-file yang ada pada satu pengolahan data. Proses pengelompokan data elemen menjadi tabel menunjukan entity dan relasinya yang berfungsi menentukan kunci yang mengakses data item atau merupakan database relation sedemikian rupa sehingga database tersebut dapat dimodifikasi. Proses ini diperlukan untuk mengorganisasikan kembali suatu file dengan group elemen yang berulang-ulang.(Gambar 4.29)

4.1.3.6. Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD merupakan diagram yang mengambarkan hubungan antara data yang di realisasikan dengan kunci relasi, yang merupakan kunci utama dari masing – masing data. ERD digunakan untuk merancang suatu basis data, untuk memperlihatkan hubungan atau relasi antar entitas atau objek yang terlihat beserta atributnya.(Gambar 4.9)

4.1.3.7.Struktur File

Struktur file digunakan dalam perancangan sistem karena struktur file ini menentukan struktur fisik database yang menunjukan struktur dari elemen data yang menyatakan panjang elemen data dan jenis datanya. Sruktur file berisi data yang harus disimpan oleh instansi terkait beserta bagimana data tersebut akan diakses oleh pemakai data. Penyusunan file ini akan mempermudah dalam pemasukan dan penyimpanan data sesuai dengan pengelompokan dari data atau informasi tersebut.

4.1.3.8. Kodefikasi

Pengkodean dibutuhkan dalam suatu sistem informasi untuk mempermudah dalam pencarian suatu objek. Kodifikasi ini digunakan sebagai identitas untuk setiap data yang akan diinput.

4.2.Perancangan Antarmuka

Dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari intruksi-intruksi atau perintah-perintah terperinci yang sudah disiapkan oleh komputer sehingga dapat melakukan fungsi sesuai dengan yang telah ditentukan. Perancangan antar muka digunakan untuk memudahkan dalam penelusuran program yang dibuat.

Perancangan antar muka digambarkan melalui struktur menu, struktur menu di bagi menjadi dua yaitu struktur menu user (pengguna), struktur menu pengelola.

4.2.1. Struktur Menu

Struktur menu yang terdapat dalam perancangan ini dapat mengintegrasikan sebuah data dalam suatu sistem dan disertai dengan instruksi yang ada pada pilihan menu.

4.2.2. Perancangan Input

Perancangan input diperlukan untk menghasilkan informasi, dimana perancangan input ini meliputi perancangan bentuk dokumen-dokumen dasar yang akan digunakan untuk mendapatkan data dalam perancangan.

4.2.3. Perancangan Output

Perancangan output dirancang untuk menghasilkan suatu informasi. Perancangan output ini akan menampilkan data keluaran yang diinginkan untuk setiap melakukan percetakan dengan sumber data.

4.3. Perancangan Arsitektur Jaringan

Arsitektur jaringan untuk Sistem Informasi Reservasi Hotel di Salis Hotel ini akan terhubung pada beberapa bagian divisi yaitu bagian *Front Office*, *café*, dan *laundry*.

4.4. Implementasi dan Pengujian Sistem

4.4.1. Implementasi

Implementasi adalah suatu proses penerapan rancangan program yang telah dibuat ke dalam sebuah aplikasi pemrograman sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari program aplikasi tersebut. Pada tahap ini dijelaskan mengenai Implementasi Perangkat Lunak, Implementasi Perangkat Keras, Implementasi Basis Data, Implementasi Antar Muka dan Implementasi Instalasi Program.

4.4.2. Batasan Implementasi

Dalam pengimplementasian perangkat lunak sistem informasi akademik ini terdapat beberapa hal yang menjadi batasan implementasi, yaitu :

1. Hanya member yang dapat melakukan reservasi kamar. Apabila selain member, *user* hanya dapat melihat informasi-informasi yang disediakan seperti informasi kamar, dan informasi fasilitas hotel.
2. Admin melakukan mengkonfirmasi pembayaran, mengelola dan mengolah data yang terdapat pada sistem.
3. Admin melakukan kelola data member, dan mengolah laporan-laporan yang akan dicetak.

4.4.3. Implementasi Perangkat Lunak

Agar pengembangan sistem informasi akademik ini berjalan dengan lancar maka dibutuhkan alat atau tools pendukung baik perangkat lunak (software) maupun perangkat keras (hardware). Dimana perangkat lunak yang digunakan sebagai pendukung sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

a. Sistem Operasi : Microsoft Windows 7 Professional
b. Web Server : Apache atau XAMPP versi 1.7.5
c. Database Server : MySQL
d. Bahasa Pemrograman : PHP versi 5 (5.3.6)
e. Design Interface : Adobe Dreamweaver CS 5
f. Browser : Mozilla Firefox dan Google Chrome

4.4.4. Implementasi Perangkat Keras

Selain perangkat lunak pengembangan sistem juga memerlukan dukungan perangkat keras. Adapun perangkat keras yang digunakan berdasarkan kebutuhan minimal yang harus terpenuhi untuk menjalankan sistem tersebut antara lain :

a. Komputer Server
   - Minimal processor Intel Pentium IV 2.0 Ghz
   - Minimal RAM 1 GB
   - Minimal Harddisk 80 GB
   - Minimal VGA 128 MB
   - Mouse, keyboard dan monitor
b. Komputer Client
   - Minimal processor Intel Pentium IV 2.0 Ghz
   - Minimal RAM 512 MB
   - Minimal Harddisk 80 GB
   - Minimal VGA 128 MB
   - Mouse, keyboard, monitor dan printer
   - Kartu Jaringan atau modem

4.4.5. Implementasi Basis Data

Pembuatan basis data menggunakan bahasa SQL, dengan perangkat lunak web-servernya adalah Apache yang merupakan paket instalasi dari XAMPP versi 1.7.5.

4.4.6. Implementasi Antar Muka

Implementasi antarmuka merupakan tahapan dalam memenuhi kebutuhan pengguna dalam berinteraksi dengan komputer. Dalam PHP implementasi antamuka dilakukan dengan sebuah *webpage* yang berekstensi .php. Berikut ini adalah implementasi dari setiap halaman yang dibuat dan dibedakan berdasarkan user yang login yaitu kurikulum, kepala sekolah, guru dan siswa.

1. Implementasi Form Pendaftaran Pelanggan.
2. Implementasi Form Login User.
3. Implementasi Form Reservasi Kamar.
4. Implementasi Form Konfirmasi Pembayaran.
5. Implementasi Form Informasi Data Reservasi.
6. Implementasi Form Login Admin.
7. Implementasi Form Data Reservasi.
8. Implementasi Form Data Check In.
9. Implementasi Form Data Check Out.
10. Implementasi Form Transaksi Laundry.

11. Implementasi Form Transaksi Café.

4.5.Pengujian

Pengujian program adalah pengujian dimana user memasukan data ke dalam sistem informasi akademik agar dapat di proses sistem tersebut, sekaligus pengecekan data jika user salah memasukan data maka aplikasi tidak dapat membaca data yang diinputkan kedalam sistem informasi akademik ini. Pengujian dilakukan untuk menjamin kualitas dan juga mengetahui kelemahan dari perangkat lunak. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menjamin bahwa perangkat lunak yang dibangun memiliki kualitas yang handal.

Metode yang digunakan adalah metode pengujian Black Box dimana pengujian berfokus pada fungsionalitas sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar.

4.5.1. Rencana Pengujian

Rencana pengujian sistem informasi berikut menggunakan data Uji berupa sebuah data masukan dari user pelanggan, dan admin pada website yang telah dibuat.(Tabel 4.21.)

4.5.2. Kasus dan Hasil Pengujian

Dalam pengujian ini Penulis akan mengambil contoh kasus dari tahap pengujian program terhadap kesesuaian dengan kebutuhan sistem. adapun kasus pengujian terhadap sistem yang dilakukan adalah sebagai berikut: (Tabel 4.22)

4.5.3.Kesimpulan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan kasus uji seperti diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perangkat lunak berupa sistem informasi pelayanan tamu, bebas dari kesalahan sintaks dan secara fungsional bekerja sesuai yang diinginkan dan dapat mengeluarkan hasil sesuai yang diharapkan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa, perancangan, pengujian dan implementasi yang telah dilakukan sebelumnya oleh penulis, dapat diambil kesimpulan dari sistem informasi reservasi kamar dan pelayanan tamu berbasis *web* pada hotel Salis Bandung ini sebagai berikut :

1. Sistem yang sedang berjalan di hotel Salis Bandung saat ini yaitu dalam proses pemesanan kamar, *check in*, *check out*, fasilitas pelayanan cafe dan fasilitas pelayanan laundry terhadap tamu serta pengolahan data-data seperti data tamu, pemesanan, *check in*, *check out*, transasi cafe dan transaksi laundry belum menggunakan teknologi informasi berbasis *web.*
2. Perancangan sistem informasi yang dibuat terdiri dari pemesanan kamar secara *online*, *check in*, *check out,* promosi, serta pengolahan data-data yang terdiri dari data tamu, pemesanan, *check in*, *check out,* data kamar, data cafe dan data laundry

3. Sistem informasi pelayanan tamu berbas*is web* ini di uji dengan menggunakan penguji*an black box*, dengan semua pengujian sudah diterima dan sudah berfungsi sesuai dengan kebutuhan, karena pengujian tersebut digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan baik.
4. Sistem informasi pelayanan tamu berbasis *web* ini diimplementasikan dengan menggunakan teknologi internet berbasis *web*. Maka dengan adanya sistem informasi ini :
    a. Calon tamu yang ingin melakukan pemesanan kamar tidak perlu datang langsung ke hotel karena kini calon tamu bisa melakukan pemesanan kamar secara online.
    b. *Admin* pada setiap bagian tidak merasa kesulitan dalam menginput, menyimpan dan mengolah data *reservasi, check in, check out,* transaksi cafe, laundry serta tidak merasa kesulitan untuk melakukan pencarian data tamu, data reservasi, data *check in*, data *check out* data kamar kosong jika sewaktu-waktu dibutuhkan.
    c. Perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam menginformasikan, mempromosikan, mengupdate berita terbaru, melayani *user*, sehingga membantu *user* untuk mendapatkan informasi yang lebih langkap, dan membantu *user* dalam melakukan proses pemesanan kamar.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang dipertimbangkan dalam memanfaatkan program aplikasi sistem informasi reservasi kamar dan pelayanan tamu berbasis *web* pada hotel Salis Bandung yang penulis buat, yaitu :

1. Untuk mengantisipasi kerusakan sistem maupun perangkat keras, maka sebaiknya dalam jangka waktu tertentu dilakukan backup data dari database yang dibuat ke dalam penyimpanan luar baik berupa harddisk, cd dan lain sebagainya.
2. Dapat ditambahkan fasilitas-fasilitas sistem seperti pemrosesan kartu kredit secara *online* dan *internet banking* untuk mendukung proses pembayaran reservasi secara *online*.
3. Pemeliharaan terhadap sistem yang telah dibuat sangatlah dibutuhkan, agar sistem tetap berjalan dengan baik dikarenakan perkembangan waktu dan kebutuhan, yaitu dengan cara melakukan perbaikan jika ditemukan kesalahan yang tidak diinginkan pada aplikasi.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Al-Bahra bin Ladjamuddin. 2005 *Analisis dan Desain Sistem Informasi.*,Graha Ilmu, Yogyakarta,.

Agus Mulyanto. 2009. Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Pustaka Belajar. Yogyakarta.

Al-Bahra Bin Ladjamudin. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Anhar. 2010. PHP & MySql Secara Otodidak. Jakarta: PT TransMedia

Arif Ramadhan dan Hendra Saputra. 2005. Buku Latihan PHP 5 dan MySQL. Elex Media Komputindo. Jakarta

Bagyono. 2006. Pengetahuan Dasar Pariwisata dan Perhotelan. CV. Alfabeta. Bandung

Budi Irawan. 2009. Jaringan Komputer. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Bunafit Nugroho. 2008. Latihan Membuat Aplikasi Web PHP dan MySQL dengan Dreamweaver MX (6, 7, 2004) dan 8. Gava Media. Yogyakarta.

Dede Sopandi, 2008. Instalasi dan Konfigurasi Jaringan Komputer. Informatika. Bandung.

Jogiyanto. 2005. Analisis dan Desain. Andi Offset. Yogyakarta.

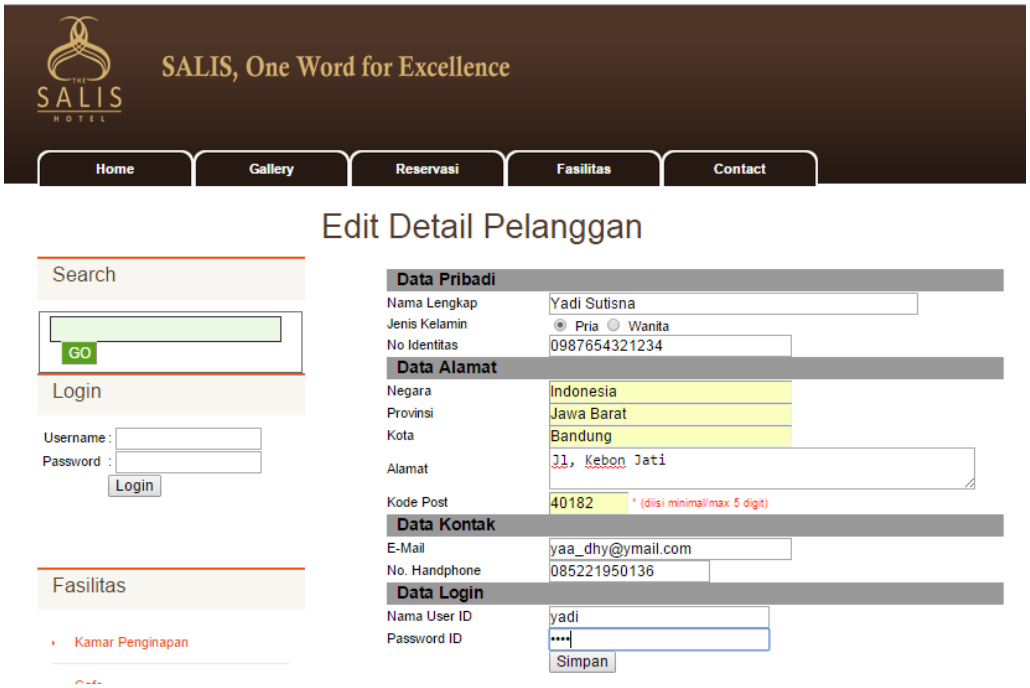
Jogiyanto. 2008. Analisis dan Desain: Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis. Andi Offset. Yogyakarta.

Jogiyanto. 2009. Sistem Teknologi Informasi. Andi Offset. Yogyakarta.

Sumber Internet:

SK Menparpostel Nomor: KM 37/PW-340/ MPPT 1986.

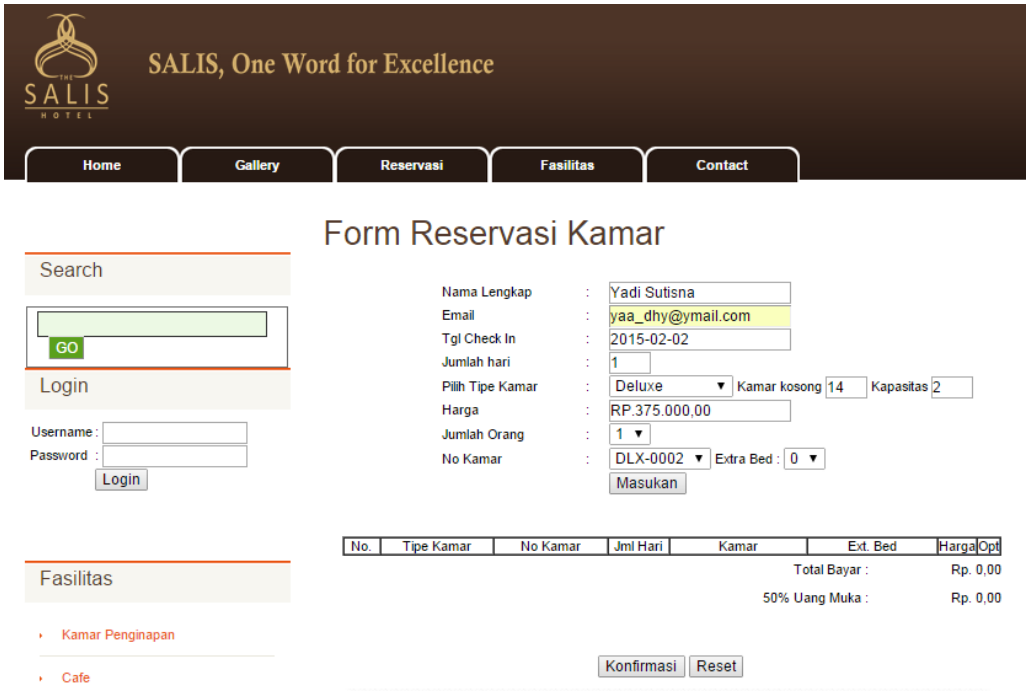
LAMPIRAN



Gambar 4.32 Detail Tamu



Gambar 4.33 Halaman Login User



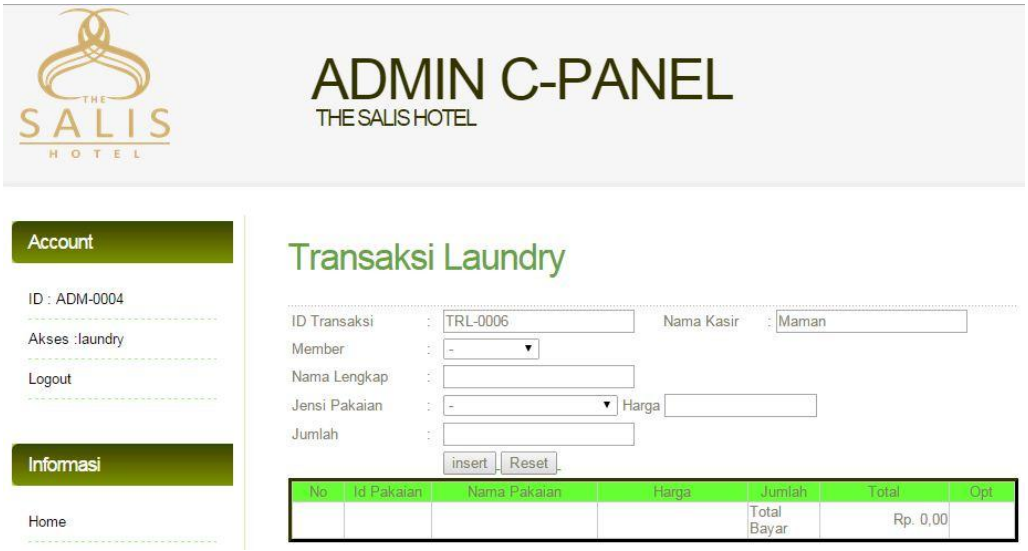
Gambar 4.34. Form Reservasi Kamar



Gambar 4.35 Form Konfirmasi Pembayaran



Gambar 4.37 Form Login Admin



Gambar 4.41. Form Transaksi Laundry